

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan bebas saat ini memang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai macam kegiatan bisnis yang terdapat di Indonesia. Khususnya dalam bidang ekonomi dimana terjadi banyak sekali persaingan antar bisnis yang sangat ketat sehingga mengakibatkan seluruh perusahaan saling berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan terdepan dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan. Dengan adanya persaingan ini dapat menimbulkan dan menyebabkan munculnya berbagai macam kegiatan usaha di perusahaan yang beragam, sehingga akan muncul suatu desakan untuk membutuhkan dana lebih yang besar agar dapat membiayai proses-proses produksi yang berlangsung. Dengan adanya alasan-alasan tersebut, maka perusahaan harus mencari dana tambahan untuk membiayai perusahaannya.

Bank sendiri merupakan suatu lembaga yang aktifitas usahanya bergerak dalam bidang keuangan. Salah satu fungsi bank sendiri adalah untuk memberikan dan menyalurkan kredit bagi para nasabah. Bagi bank sendiri, kredit merupakan salah satu sumber dana penghasil utama dimana bank mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari keuntungan bunga pinjaman. Selain menjadi sumber dana pemasukan utama bagi bank, perkreditan juga menjadi suatu resiko besar bagi pihak bank. Sebagian besar dana kredit yang dipinjamkan bank kepada perusahaan merupakan suatu dana operasional yang diputar dalam kredit

nasabahnya. Bila kredit yang diberikan lancar dan berhasil, maka bank akan mengalami keuntungan yang di dapatkan dari bunga pinjaman, sedangkan kebalikannya apabila kredit ini bermasalah, maka bank akan mengalami kesulitan yang besar. Kredit masalah ini biasanya sering disebut dengan kredit macet. Kasus semacam ini terjadi pada tahun 1998 dimana banyak sekali bank yang di likuidasi dikarenakan banyak sekali debitur yang tidak dapat melunasi kewajibannya yang di tambahkan dengan bunga pinjaman yang di kenakan pada saat jatuh tempo. Kondisi ini pula yang biasa disebut dengan *rush* atau disebut dengan pengambilan uang secara serentak yang dilakukan oleh nasabah dalam kurun waktu yang sama.

Dengan banyak nya kasus kredit macet yang terjadi secara terus menerus belakangan ini menyebabkan timbulnya dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak bagi bank sendiri sangat merugikan di karenakan semakin terbatasnya dana serta peningkatan biaya yang cukup besar.

Untuk berjaga-jaga dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada para debitur maka bank sendiri harus memperhatikan berbagai aspek-aspek yang sangat berkaitan dalam pemberian kredit. Aspek keuangan sendiri merupakan aspek yang paling penting karena dengan melakukan penilaian dari aspek keuangan akan dapat mengetahui *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan stabilitas* suatu perusahaan serta dapat mengetahui berapa lama suatu investasi dapat dikembalikan.

Melihat contoh kasus di atas, jelas bahwa pelaksanaan dari penelitian permasalahan kredit melalui analisis laporan keuangan merupakan salah satu upaya yang diperlukan dan berperan dalam menilai kelayakan suatu pemberian kredit dari suatu bank. Bank sendiri harus memberlakukan kebijakan yang tepat untuk mengatur pemberian kredit kepada nasabahnya agar jangan sampai membawa kesulitan bagi pihak bank sendiri dan berdampak negatif bagi ekonomi makro. Bank harus menganalisa secara dan akurat terhadap pihak-pihak yang mengajukan permohonan kredit dan selalu mengevaluasi secara ketat dalam rangka melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian permohonan kredit yang diberlakukan oleh BANK X pontianak untuk itu penulis mengambil judul **“PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMPERTIMBANGKAN PERMOHONAN KREDIT PADA BANK X ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang dapat dihubungkan dengan judul di atas maka masalah yang akan dibahas secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penganalisisan laporan keuangan dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank X ?

2. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Bank X terhadap setiap pemohon kredit?
3. Bagaimana analisis laporan keuangan yang memadai berperan dalam menunjang efektifitas pemberian kredit di Bank X ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan analisis laporan keuangan perusahaan yang memadai agar dapat berperan dalam menunjang efektifitas pemberian kredit di Bank X .

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui proses analisis data non-keuangan dan analisis data keuangan yang dilakukan oleh Bank X.
2. Untuk mengetahui proses suatu prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank X terhadap setiap pemohon kredit.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar proses penelitian tetap dalam topik permasalahan yang di bahas oleh penulis, maka penulis membuat pembatasan masalah yaitu:

1. Topik permasalahan yang di bahas adalah kegunaan laporan keuangan sebagai analisis dalam pemberian kredit.
2. Bank yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank X.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan terhadap keputusan pemberian kredit di harapkan akan memberikan kegunaan bagi penelitian dan Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis Bagi Bagian Bank X, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pemberian penyaluran kredit modal bagi para nasabah yang membutuhkan. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan pada universitas tanjungpura.
2. Kegunaan Akademis Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi seluruh mahasiswa.